

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Design Thinking dalam pengembangan UI/UX dan front end website TK Negeri Pembina telah berhasil menjawab rumusan masalah penelitian. Metode Design Thinking mampu memberikan kerangka kerja yang sistematis dan berorientasi pada pengguna dalam merancang tampilan antarmuka dan pengalaman pengguna website.

Melalui tahapan *empathize* dan *define*, peneliti berhasil mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi pengguna website, yaitu struktur navigasi yang membingungkan, tampilan visual yang kurang menarik, serta keterbatasan informasi yang mudah diakses. Selanjutnya, pada tahap *ideate* dan *prototype*, solusi desain dirumuskan dalam bentuk wireframe dan prototype UI/UX yang lebih sederhana, informatif, serta sesuai dengan karakteristik pengguna website TK Negeri Pembina, khususnya orang tua dan guru.

Hasil implementasi front end website menggunakan HTML, CSS, dan JavaScript menunjukkan bahwa rancangan UI/UX yang dihasilkan dapat diterapkan secara fungsional dan responsif pada berbagai perangkat. Pengujian menggunakan metode System Usability Scale (SUS) menghasilkan nilai rata-rata sebesar 56, yang menunjukkan bahwa website berada pada kategori marginal. Meskipun demikian, hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan dari kondisi awal website serta membuktikan bahwa penerapan Design Thinking memberikan kontribusi positif terhadap perbaikan tampilan dan kemudahan penggunaan website.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode Design Thinking dapat diterapkan secara efektif dalam pengembangan UI/UX dan front end website TK Negeri Pembina, meskipun masih diperlukan pengembangan dan evaluasi lanjutan agar tingkat usability dapat mencapai kategori yang lebih baik sesuai standar SUS. Meskipun penelitian ini berhasil mengembangkan UI/UX dan

mengimplementasikan front-end website TK Negeri Pembina menggunakan metode Design Thinking, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dimana gambar dummy aplikasi belum sepenuhnya tersedia dalam bentuk interaktif yang dapat diakses publik secara luas. Pengujian dilakukan dalam skenario terbatas sehingga belum merepresentasikan pengalaman penggunaan jangka panjang. Selain itu, penelitian ini berfokus pada pengembangan UI/UX dan front-end tanpa integrasi back-end secara komprehensif, sehingga ruang pengembangan sistem masih terbuka untuk penelitian selanjutnya.



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan pengembangan dan penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan Sistem dan Fitur Website. Website TK Negeri Pembina yang dikembangkan dalam penelitian ini masih bersifat statis. Oleh karena itu, disarankan pada pengembangan selanjutnya untuk menambahkan fitur-fitur dinamis, seperti pengelolaan konten berbasis admin, pendaftaran online, serta integrasi basis data guna meningkatkan fungsionalitas dan efektivitas website sebagai media informasi sekolah.
2. Peningkatan Usability dan Kualitas UI/UX. Hasil pengujian menggunakan metode System Usability Scale (SUS) menunjukkan skor rata-rata 56 yang berada pada kategori marginal. Untuk meningkatkan tingkat usability, disarankan dilakukan perbaikan lanjutan pada aspek navigasi, struktur informasi, dan tampilan visual agar website lebih mudah digunakan dan memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik.
3. Evaluasi dan Pengujian Lanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah responden yang lebih banyak dan menggunakan metode evaluasi tambahan, seperti User Experience Questionnaire (UEQ) atau Heuristic Evaluation, sehingga hasil penilaian terhadap UI/UX website dapat lebih komprehensif dan merepresentasikan kebutuhan seluruh pengguna.